

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang

Oleh: Mutia Riana

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan berikut. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis teks drama kurang diminati karena harus melakukan kegiatan membaca dan menulis yang menurut siswa adalah kegiatan membosankan. *Kedua*, kurangnya pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks drama. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema, alur, dan dialog. *Keempat*, model pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015-2016. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu (1) keterampilan menulis teks drama siswa tanpa menggunakan teknik Pemodelan dan (2) keterampilan menulis teks drama siswa dengan menggunakan teknik Pemodelan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks drama tanpa dan dengan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

Hasil penelitian ini terdiri atas tiga hal sebagai berikut ini. *Pertama*, menulis teks drama sebelum menggunakan teknik pemodelan siswa kelas XIIPA.1 SMA Negeri 7 Padang memperoleh rata-rata sebesar 65,30, berada pada rentangan 56-65% berkualifikasi cukup (C). Nilai yang diperoleh berkisar 54,17-77,08, artinya nilai terendah 54,17 dan yang tertinggi 77,08. *Kedua*, menulis teks drama setelah perlakuan yakni teknik Pemodelan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang, diperoleh rata-rata 74,87. Rata-rata tersebut berada pada rentangan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). Nilai yang diperoleh siswa berkisar 64,58-85,42, artinya nilai terendah 64,58 dan yang tertinggi 85,42. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara menulis teks drama sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menulis teks drama sesudah teknik pemodelan lebih baik hasilnya jika dibandingkan dengan menulis teks drama sebelum teknik pemodelan. Dengan kata lain, ditolak H_0 dan H_1 diterima.